

Peran Fintech, Financial Knowledge dan Risk Preception terhadap Perilaku Keuangan Menggunakan Dompot Digital di Gen Z

Oleh:

Najih Afif Al Ghpzy (212010200195)

Detak Prapanca SE., MM. selaku dosen pembimbing

Ika Oktavia SE., MM. selaku dosen penguji 1

Program Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

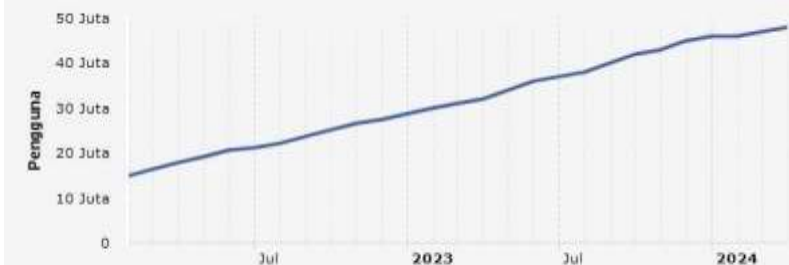


Pendahuluan

Perkembangan financial teknologi di indonesia di ikuti oleh banyaknya start up baru. Dunia start up sedang menjadi suatu trend di indonesia akhir akhir ini [1]. penerapan fintech sebagai sarana transaksi pembayaran UMKM dapat membuka peluang bagi pengusaha untuk memperoleh keuntungan dalam penggunaan fintech seperti yang sedang di jelaskan di atas [2] teknologi informasi di bidang keuangan di gunakan untuk membantu masyarakat mengakses produk dan layanan keuangan. Inovasi di bidang teknologi informasi memberikan peluang bagi kita melakukan kegiatan keuangan di manapun [3] Kabupaten Sidoarjo di Provinsi Jawa Timur, memiliki pertumbuhan ekonomi yang pesat dan berdekatan dengan Kota Surabaya

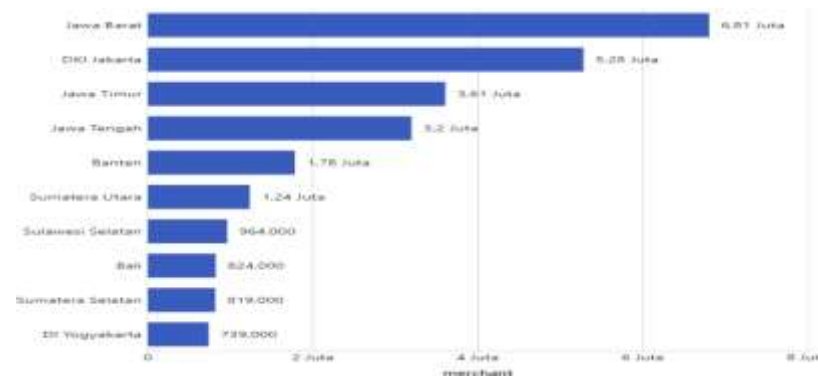
Pendahuluan

Jumlah Konsumen Pengguna QRIS di Indonesia (Januari 2022-Maret 2024)



Dilansir dari situs web databoks menunjukkan bahwa tabel kenaikan jumlah konsumen pengguna QRIS di Indonesia mengalami peningkatan yang drastis .dari 20 juta pengguna hingga 50 juta pengguna dompet digital mulai dari bulan Januari 2022 hingga bulan Maret 2024 [8]. Meskipun popularitas dompet digital meningkat, masih ada masyarakat di daerah tertentu, Di daerah perkotaan, perilaku keuangan cenderung lebih terbuka terhadap inovasi teknologi. Namun, di Sidoarjo, adopsi fintech masih menghadapi tantangan seperti Sidoarjo, yang kurang memahami dan memanfaatkannya secara optimal

Sementara itu dilansir dari data boks menunjukkan bahwa pengguna Qris di Jawa Timur mencapai 3,61 juta pengguna dari penduduk Jawa Timur yang mencapai angka populasi penduduk sebesar 41,5 juta ,data statistik ini membuktikan bahwa pemerataan pengguna QRIS di Jawa Timur sangatlah sedikit di bandingkan provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta [9].



Research Gap

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Muchammad Yudha Erlangga 2020) yang berjudul "PENGARUH FINTECH PAYMENT TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA" ditemukan bahwa variable fintech memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan). Namun, dalam penelitian serupa yang dilakukan oleh (Widiastuti, 2020) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan" ditemukan variable fintech tidak berdampak signifikan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ulzena Fitriani 2020) yang berjudul "PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR DENGAN FINANCIAL ATTITUDE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA GENERASI Z" ditemukan bahwa variable financial knowledge memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Namun, dalam penelitian serupa yang dilakukan oleh (Kholilah & Iramani 2013) yang berjudul "PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, LOKUS PENGENDALIAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN", ditemukan bahwa variabel Financial Knowledge berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Mega Lestari, 2022) yang berjudul "Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap Keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel intervening" ditemukan variabel persepsi risiko punya pengaruh positif pada perilaku keuangan. Namun, pada penelitian serupa yang dilakukan oleh (Dafa Caesario Islama, 2024) yang berjudul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA EKONOMI MELALUI PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM TRIYADISURAKARTA?" menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pertanyaan Penelitian dan Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran fintech dapat berdampak terhadap perilaku keuangan di Gen Z?

2. Sejauh mana tingkat pengetahuan keuangan Gen Z memengaruhi terhadap perilaku keuangan dalam menggunakan dompet digital untuk transaksi keuangan sehari-hari?

3. Apa saja persepsi resiko yang terjadi terhadap perubahan perilaku keuangan di Gen Z?

Metode

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi di Gen Z terkait dengan penggunaan dompet digital dan faktor-faktor yang mempengaruhinya

populasi

populasi ini, peneliti berharap dapat menarik kesimpulan yang relevan tentang perilaku dan persepsi masyarakat terhadap teknologi keuangan. Sampel diambil dari populasi dengan kriteria tertentu, seperti usia (misalnya, 18 tahun ke atas), tingkat pendidikan (minimal SMA), dan pengalaman penggunaan dompet digital (pengguna aktif dan pengguna potensial)

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mencerminkan jumlah dan karakteristik populasi tersebut. Dalam penelitian ini, jumlah sampel dihitung menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Hair et al. Karena populasi dalam penelitian ini dianggap tidak terbatas (infinite) $Sampel = Jumlah\ Indikator \times 10 = 11 \times 10 = 110$ Sampel

Teknik Pengambilan

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan peneliti yaitu Non-Probability Sampling. Dengan pendekatan Purposive Sampling. Adapun kriteria yang digunakan oleh peneliti untuk memilih responden penelitian • Memiliki representasi gender yang jelas • Memiliki pengalaman menggunakan semua aplikasi dompet digital • Berusia 18 tahun atau sesuai regulasi yang berlaku

Metode

Data Jenis Data

Data Primer : dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisinioner yang dilakukan kepada Gen Z. Kuesioner ini dirancang untuk mengumpulkan informasi
Data Sekunder: diambil dari literatur yang ada, laporan pemerintah, dan studi sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian.

Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala ini memungkinkan responden untuk mengekspresikan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap pernyataan yang diberikan, Penggunaan skala Likert sangat efektif untuk mengukur sikap, pandangan, dan pengalaman responden mengenai kompetensi digital dan faktor-faktor yang mempengaruhinya

Instrumen Penelitian

Kuesioner juga akan mencakup pertanyaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan responden dalam menggunakan atau tidak menggunakan kompetensi digital
Pertanyaan tentang Pemahaman dan Pengetahuan Keuangan: Pertanyaan dalam bagian ini akan mengeksplorasi sejauh mana responden memahami konsep dasar pengelolaan keuangan dan kompetensi digital.

Teknis analisis

1. Analisis Deskriptif: Teknik ini akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan memberikan ringkasan statistik, seperti rata-rata, median, dan frekuensi dari setiap variabel yang diteliti
2. Analisis Inferensial: Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, Teknik analisis inferensial seperti regresi linier atau analisis varians (ANOVA) dapat digunakan. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antar variabel, seperti pengaruh pengetahuan keuangan dan fleksibilitas terhadap perilaku keuangan

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Statistics

		Kepuasan Pembelian (X1.1)	Kepercayaan Fitur (X1.2)	Mempromosikan Akses (X1.3)
N	Valid	110	110	110
	Missing	0	0	0
Mean		4.2182	4.4909	4.5000
Minimum		1.00	3.00	1.00
Maximum		5.00	5.00	5.00

Statistics

		Kenyamanan Teknologi (X2.1)	Perencanaan Keuangan (X2.2)	Memanfaatkan Kemajuan Keuangan (X2.3)
N	Valid	110	110	110
	Missing	0	0	0
Mean		4.4545	4.3182	4.2909
Minimum		2.00	2.00	2.00
Maximum		5.00	5.00	5.00

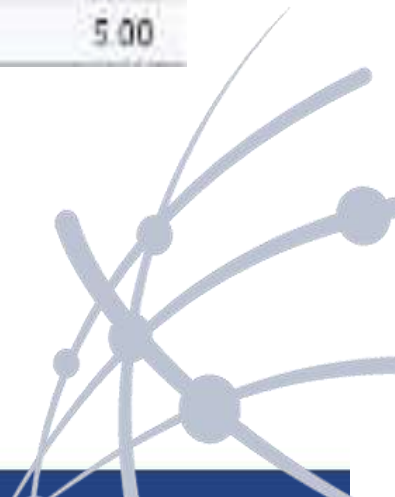
Hasil dan Pembahasan

Statistics

		Risiko Transaksi (X3.1)	Risiko Waktu (X3.2)	Risiko Finansial (X3.3)
N	Valid	110	110	110
	Missing	0	0	0
Mean		4.4273	4.2273	4.2818
Median		4.0000	4.0000	4.0000
Std. Deviation		.54955	.94450	.56542
Minimum		3.00	1.00	2.00
Maximum		5.00	5.00	5.00
Sum		487.00	465.00	471.00

Statistics

		Pengeluaran yang Baik (Y1)	Pengelolaan Hutang (Y2)
N	Valid	110	110
	Missing	0	0
Mean		4.6000	4.5636
Minimum		2.00	3.00
Maximum		5.00	5.00



Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Correlations

		Keamanan Pembelian (X1.1)	Kepercayaan Fintech (X1.2)	Mempermudah Akses (X1.3)	Peran Fintech (X1)
Keamanan Pembelian (X1.1)	Pearson Correlation	1	.742**	.742**	.908**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30
Kepercayaan Fintech (X1.2)	Pearson Correlation	.742**	1	.806**	.923**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001
	N	30	30	30	30
Mempermudah Akses (X1.3)	Pearson Correlation	.742**	.806**	1	.923**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001
	N	30	30	30	30
Peran Fintech (X1)	Pearson Correlation	.908**	.923**	.923**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30

** .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil dan Pembahasan

Correlations

		Kenyamanan Teknologi (X2.1)	Perencanaan Keuangan (X2.2)	Memantau Kemajuan Keuangan (X2.3)	Financial Knowledge (X2)
Kenyamanan Teknologi (X2.1)	Pearson Correlation	1	.567**	.515**	.806**
	Sig. (2-tailed)		.001	.004	<.001
	N	30	30	30	30
Perencanaan Keuangan (X2.2)	Pearson Correlation	.567**	1	.508**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.001		.004	<.001
	N	30	30	30	30
Memantau Kemajuan Keuangan (X2.3)	Pearson Correlation	.515**	.508**	1	.822**
	Sig. (2-tailed)	.004	.004		<.001
	N	30	30	30	30
Financial Knowledge (X2)	Pearson Correlation	.806**	.854**	.822**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hasil dan Pembahasan

Correlations

		Resiko Transaksi (X3.1)	Resiko Waktu (X3.2)	Resiko Financial (X3.3)	Risk Preception (X3)
Resiko Transaksi (X3.1)	Pearson Correlation	1	.369*	.678**	.747**
	Sig. (2-tailed)		.045	<.001	<.001
	N	30	30	30	30
Resiko Waktu (X3.2)	Pearson Correlation	.369*	1	.544**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.045		.002	<.001
	N	30	30	30	30
Resiko Financial (X3.3)	Pearson Correlation	.678**	.544**	1	.874**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.002		<.001
	N	30	30	30	30
Risk Preception (X3)	Pearson Correlation	.747**	.844**	.874**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hasil dan Pembahasan

Correlations

		Pengeluaran yang Bijak (Y1)	Pengelolaan Hutang (Y2)	Perilaku Keuangan (Y)
Pengeluaran yang Bijak (Y1)	Pearson Correlation	1	.822**	.958**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001
	N	30	30	30
Pengelolaan Hutang (Y2)	Pearson Correlation	.822**	1	.951**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001
	N	30	30	30
Perilaku Keuangan (Y)	Pearson Correlation	.958**	.951**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	
	N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hasil dan Pembahasan

Uji Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.909	.906	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.762	.772	3

Hasil dan Pembahasan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.733	.772	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.501	.503	2



Hasil dan Pembahasan

Tabel Uji Realibilitas

<u>Variabel</u>	Nilai Alpha Cronbach	Nilai <u>Krisis</u>	<u>Keterangan</u>
Fintech (X1)	0,905	0,6	<u>Realibel</u>
Financial Knowledge (X2)	0,762		<u>Realibel</u>
<u>Risk Precaption (X3)</u>	0,733		<u>Realibel</u>
<u>Perilaku Keuangan (Y)</u>	0,901		<u>Realibel</u>

C. Uji Reliabilitas

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 maka Hasil ini Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 maka Hasil ini bisa disimpulkan bahwa penelitian ini bisa di katakan realibel dan layak untuk menuju ke tahap Uji selanjutnya bisa disimpulkan bahwa penelitian ini bisa di katakan realibel dan layak untuk menuju ke tahap Uji selanjutnya

Hasil dan Pembahasan

Uji Regresi Anova Model

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.716	3	19.239	32.196	<.001 ^b
	Residual	63.339	106	.598		
	Total	121.055	109			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Risk Preception (X3), Peran Fintech (X1), Financial Knowledge (X2)

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari hitungan nilai F test atau anova sebesar 32.196 dengan nilai signifikansi <0.01. oleh karena hasil nilai propabilitas yang di peroleh <.0.01 jauh lebih kecil dari pada 0.05 maka Variabel Y (perilaku keuangan) bisa di pakai untuk memprediksi. Atau bisa juga di nyatakan bahwa Variabel *Fintech* (X1) *financial knoledge* (X2) *Risk precaption* (X3) secara kesamaan mempunyai pengaruh terhadap *Perilaku keuangan* (Y)

Hal ini diperkuat oleh bukti empiris lain yang menyatakan bahwa perbandingan antara besaran F hitung dengan besaran F tabel

Hasil dan Pembahasan

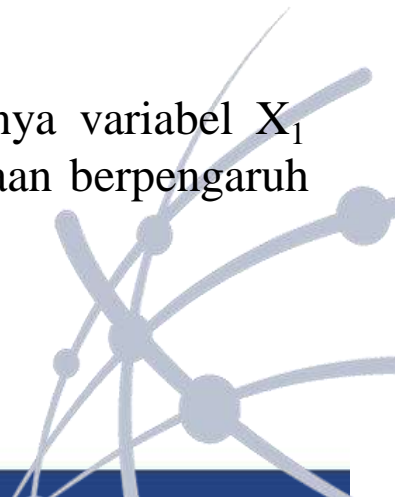
H₀₃ : $\beta_i = 0$: X₁ (Fintech), X₂ (Financial Knowledge), X₃ (Risk Precaption) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Y (Perilaku Keuangan).

H_{a3} : $\beta_i \neq 0$: X₁ (Fintech), X₂ (Financial Knoledge), X₃ (Risk Precaption) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y (Perilaku Keuangan).

Untuk mengetahui hasil keputusan maka akan dilakukan perbandingan antara F hitung dan F tabel: Jika Statistik Hitung > Statistik Tabel, maka H₀₃ : $\beta_i = 0$ ditolak
Jika Statistik Hitung < Statistik Tabel, maka H₀₃ : $\beta_i = 0$ diterima

Output dari F hitung diketahui sebesar 32.196 Sedangkan F tabel:

- Dengan tingkat signifikansi (α) adalah 5%
 - *Numerator* adalah (jumlah variabel – 1) atau 4– 1 =3
 - *Denominator* adalah (jumlah kasus – jumlah variabel) atau 110 – 4= 106
 - Dari tabel F didapat 3,0820
- Keputusan : oleh karena Statistik hitung: 32.196 > Statistik tabel 3,0820 maka H₀ ditolak, artinya variabel X₁ (Fintech), variabel X₂ (Financial Knoledge), Variabel X₃ (Risk Precaption) secara kesamaan berpengaruh terhadap Variabel Y (Perilaku Keuangan).



Hasil dan Pembahasan

Hipotesis Pertama: Fintech Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan analisis data di atas membuktikan bahwa peran fintech berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa Gen Z lebih memilih menggunakan akses metode pembayaran melalui dompet digital dikarenakan dompet digital sangat mudah diakses dimanapun. Ini menunjukkan bahwa peran fintech bisa meningkatkan perilaku keuangan dalam kemudahan penggunaan dompet digital.

Hal ini sependapat oleh adanya Teori yang menyatakan bahwa Fintech, atau financial technology, merupakan inovasi dalam layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan akses dan efisiensi [28]. Dalam penelitian ini, fintech akan diukur melalui kemudahan akses, kecepatan transaksi, dan keberagaman layanan yang ditawarkan oleh aplikasi dompet digital. Seiring dengan perkembangan teknologi, fintech telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, memungkinkan individu untuk melakukan transaksi keuangan dengan cara yang lebih praktis [2]. Pengaruh fintech terhadap perilaku keuangan diharapkan positif. Semakin banyak individu yang memahami dan menggunakan layanan fintech, semakin besar kemungkinan mereka untuk mengadopsi dompet digital.

Hal ini diperkuat oleh Penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *pengaruh fintech payment* berpengaruh positif terhadap *perilaku keuangan* manajemen mahasiswa [12]. Namun, dalam penelitian serupa *Pengaruh Penggunaan Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan* Ditemukan variabel fintech tidak berdampak signifikan [13].

Hasil dan Pembahasan

Hipotesis Kedua: Financial Knowledge Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan analisis data di atas membuktikan bahwa Financial Knowledge berpengaruh Positif Signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa Gen Z lebih nyaman menggunakan teknologi keuangan seperti dompet sebagai metode alat pembayaran karena cara pakainya yang fleksibel dan mudah untuk dipahami. Ini menunjukkan bahwa peran financial knowledge bisa meningkatkan perilaku keuangan dalam pemahaman penggunaan dompet digital

Hal ini sependapat oleh adanya Teori yang menyatakan bahwa Financial knowledge merupakan tingkat pemahaman individu mengenai pengelolaan keuangan, termasuk manfaat dan risiko yang terkait dengan penggunaan dompet digital [30] Pengetahuan keuangan yang baik sangat penting dalam membantu individu mengambil keputusan yang tepat terkait penggunaan teknologi keuangan. Dalam konteks ini, individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik cenderung lebih memahami cara kerja dompet digital dan dapat memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia [30]. Penelitian ini mengharapkan adanya pengaruh positif antara financial knowledge dan perilaku keuangan pembayaran menggunakan dompet digital. [[31]Semakin tinggi pengetahuan keuangan individu, semakin besar kemungkinan mereka untuk menggunakan dompet digital. Peningkatan literasi keuangan dapat mendorong individu untuk lebih terbuka terhadap adopsi teknologi keuangan [32].

Hal ini diperkuat oleh Penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa variabel *financial knowledge* memiliki pengaruh signifikan terhadap *perilaku keuangan* pada intervensi pada generasi Z [15]. Namun, dalam penelitian serupa pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan ditemukan bahwa variabel Financial Knowledge berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan [16].

Hasil dan Pembahasan

Hipotesis Ketiga: Risk Precaption Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan analisis data di atas membuktikan bahwa Risk Precaotion berpengaruh Positif Signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa Gen Z sudah memahami akan resiko yang akan di hadapi dari penggunaan metode pembayaran melalui dompet digital. Seperti misalnya penipuan dan pencurian data. Ini menunjukkan bahwa peran risk precaption bisa meningkatkan perilaku keuangan dalam pengambilan resiko yang akan diambil dari penggunaan dompet digital

Hal ini sependapat oleh adanya Teori yang menyatakan bahwa Persepsi risiko merupakan suatu persepsi- persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dari menggunakan produk atau layanan[18]. persepsi kegunaan merupakan keyakinan seseorang ketika menggunakan teknologi dapat memberikan manfaat dan hasil yang bagus. Ketika teknologi itu mudah untuk digunakan maka pengguna akan merasa lebih nyaman dan berkeinginan untuk menggunakan sistem itu. Beberapa indikator yang yang digunakan untuk mengukur persepsi risiko sebagai berikut[19]

Hal ini di perkuat oleh Penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa variabel *persepsi risiko* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi serta *peilaku keuangan*. [20]. Namun, dalam penelitian serupa menunjukkan bahwa variable presepsi risiko terhadap perilaku keuangan sebagai mediasi pada mahasiswa fakultas ekonomi unisri universitas slamet riyadi Surakarta menunjukkan bahwa preception risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan[21].

Terimakasih

